

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Revolusi industri berjalan beriringan dengan industri yang bertumbuh maju dan sebanding dengan polusi yang meningkat dari hasil limbah yang diproduksi yang mampu mengakibatkan peningkatan polusi air, udara, tanah pada taraf yang membahayakan (Agustia, et. Al 2017). Indonesia ada pada peringkat ketujuh secara global sebagai negara terbanyak polusi pada Oktober 2019 ([www.arivisual.com](http://www.arivisual.com)). Permasalahan mengenai lingkungan hidup yakni satu dari beragam topik krusial pada ekonomi global yang dibahas di masa kini. Harapan masyarakat yang tinggi menjadikan perusahaan perlu meningkatkan pertanggungjawaban pada lingkungan. Pada pertengahan tahun 2019, cukup banyak lahan dan hutan yang terbakar di beberapa regional di Indonesia, seperti Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Riau, dan banyak lainnya yang mengakibatkan beberapa kota di Indonesia melakukan pengumuman atas bahayanya polusitas udara ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Agustia et. al (2019) dalam penelitiannya memberikan pernyataan jika green innovation memberikan dampak positif kesignifikanan atas nilai perusahaan yang dimediasikan oleh lingkungan pengelolaan akuntansi. Ketika menghadapi kompetitifnya lingkungan serta ketatnya konvensi dan peraturan lingkungan, perusahaan perlu dapat melakukan investasi pada lingkungan dan mampu mendukung lingkungan (Borsatto dan Amui, 2019). Perusahaan pun perlu untuk menemukan sebuah Langkah guna melakukan penerapan teknologi yang hijau serti perbaruan inovasi yang memberikan manfaat bagi lingkungan di sekelilingnya (Borsatto dan Amui, 2019). Ketika perusahaan mampu melakukan penerapan inovasi hijau menjadi semakin baik, berarti perekonomian perusahaan akan mengalami peningkatan keuntungan. Hal tersebut sebab inovasi proses hijau memberikan dukungan bagi perusahaan untuk menggapai sasaran yang

diharapkannya lewat penggunaan sumber daya yang dikelola, yang memotivasi perusahaan guna memiliki produktivitas yang semakin baik. Contohnya pada tahun 2019 laba yang didapatkan oleh PT Gresik yang merupakan anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk meningkat dan melampaui target labanya (Ananda, 2020).

Penelitian berikutnya Rezende dkk., (2019) dengan mempelajari hal berkaitan dengan inovasi hijau (tercantum green product innovation dan eco- efficiency) atas kinerja finansial yang menyajikan output kalau ikatan keduanya memiliki sifat positif bila memiliki kelangsungan diatas satu tahun serta menjadikan lebih memiliki kesignifikansian jika dilangsungkan selama 2 tahun ataupun lebih. Semakin baik suatu perusahaan dalam menerapkan inovasi proses hijau, maka keuntungan ekonomi perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini karena inovasi proses hijau membantu perusahaan mencapai tujuan yang akan digapai lewat sumber daya dikelola sehingga memotivasi perusahaan guna melakukan peningkatan keproduktivitasannya. Contohnya pada tahun 2019 laba yang didapatkan oleh PT Gresik yang merupakan anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk meningkat dan melampaui target labanya (Ananda, 2020).

Perusahaan terganggu oleh *inefisiensi* Ketika melakukan pengelolaan sumber daya alam dan alur produksi yang tak hanya menyebabkan kerusakan lingkungan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan finansial perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan melakukan perencanaan usaha perlindungan lingkungan lewat pengonsepan eko-efisiensi (Anfimiadou, 2012). Eco-efficiency adalah suatu konsep untuk mencapai efisiensi yang mencakup seluruh segi energi dan sumber daya alam, ataupun sebuah alur produksi yang melakukan meminimalan atas bahan baku, air dan energi yang digunakan dan meminimalkan limbah di tiap unit produknya (Kementerian Lingkungan Hidup, Tahun 2003). Artinya, perusahaan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dengan mengurangi keluaran limbah lewat alur produksi maupun teknologi lingkungan bersih. Roger Burrit (2011) menyatakan bahwa eko-efisiensi menjadi sebuah alat krusial untuk

mengindikasikan kinerja lingkungan. Perusahaan yang mengutamakan kinerja lingkungan pada alur produksinya perlu dapat mengelola setiap energi dan sumber daya yang digunakan secara efektif, benar dan bijaksana.

Penerapan konsep eko-efisiensi dalam perusahaan sangat membutuhkan dukungan keuangan yang cukup, dan solusi terbaik yang dapat diambil perusahaan adalah melakukan penerbitan saham maupun obligasi. Jazuli dan Witiastuti (2016) mengatakan bahwa investor perlu melakukan pertimbangan dua hal dalam melakukan investasi, yakni penerimaan pendapatan (return) serta tanggungan risiko. Investor mengharap pengembalian yang jauh lebih besar atas investasi mereka daripada dengan investor pengambilan risiko (Sudiatno dan Suharmanto, 2011). Jika perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik dan siasat *eco-efficiency* menjadikan rendahnya risiko perusahaan, strategi *eco-efficiency* maka risiko perusahaan akan rendah, maka akan banyak investor yang menyukai sehingga investor akan lebih percaya terhadap investasi perusahaan, bukan hanya terhadap penerbitan obligasi.

Dengan latar belakang yang teruraikan, penelitian tersebut hendak mempelajari terkait dampak *green innovation*, *eco-efficiency* dan kinerja lingkungan atas kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Kemunculan variabel moderasi dipergunakan menjadi pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mempelajari terkait *green innovation* dan *eco-efficiency* pada dampaknya atas kinerja keuangan perusahaan.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Penggunaan batasan atas permasalahan dilaksanakan guna melakukan penghindaran dari pokok masalah yang melebar maupun menyimpang sehingga penelitian semakin terarah dan tak sukar. Ketika melakukan pembahasan yang menjadikan tujuan penelitian dapat tergapai sesuai dengan

hasil yang di harapkan. Beberapa Batasan permasalahan dalam penelitian ini yakni berupa:

- 1.2.1 Batasan permasalahan hanya dalam ruang lingkup dampak *Green Innovation* dan *Eco-efficiency* atas Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan menjadi Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada BEI.
- 1.2.2 Informasi informasi laporan finansial Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman diperoleh dari BEI.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Apakah green innovation mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- 1.3.2 Apakah Eco-Efficiency mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- 1.3.3 Apakah kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk;

- 1.4.1 Membuktikan secara empiris pengaruh green innovation terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 1.4.2 Membuktikan secara empiris pengaruh eco-efficiency terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 1.4.3 Membuktikan secara empiris pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **1.5 Keunggulan Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Diharapkan teori dan hasil dari penilaian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti-peneliti berikutnya, khususnya dapat memberikan manfaat dalam mengaplikasikan *triple bottom line theory* dan *ecological modernization theory* serta membuktikan secara empiris terkait dengan pengaruh green innovation dan eco-efficiency terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan persaingan pasar produk sebagai variabel moderasi.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada pihak perusahaan terutama dalam menciptakan inovasi terbaru untuk keberlangsungan lingkungan maupun perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Di bagian ini secara umum akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian tentang *green innovation* dan *eco-efficiency* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan persaingan pasar produk sebagai variabel moderasi. Ada pula kesenjangan penelitian tentang berbagai penelitian sebelumnya. Tidak hanya itu serta menjabarkan mengenai rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, ringkasan proses, ringkasan hasil, serta sistematika penyusunan.